

**PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL PADA  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK  
MELALUI MODEL *PROBLEM BASED LEARNING (PBL)*  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X SMK  
RAIMANUK TAHUN AJARAN 2023/2024**

Erpilia Hale<sup>1</sup>, Anselmus Yata Mones<sup>2</sup>, Elmagondulfa Habu Lelo<sup>3</sup>  
*Sekolah Tinggi Pastoral Santo Petrus Keuskupan Atambua*  
[erpiliahale763@gmail.com](mailto:erpiliahale763@gmail.com)<sup>1</sup>  
[Anselmojata@gmail.com](mailto:Anselmojata@gmail.com)<sup>2</sup>  
[Sr.elma510@gmail.com](mailto:Sr.elma510@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstrak:** *Audio Visual learning media is a learning medium that presents audio elements and visual elements simultaneously so that students get messages or information from visualizations both in the form of words and pictures equipped with sound. Currently, the younger generation is required to be able to keep up with the times, both in terms of technology, social, and culture. The younger generation does not have skills due to technological developments so that they can harm themselves and the people around them. The skills that must be needed are critical thinking skills, problem-solving skills and scientific argumentation skills. So one of the efforts that can be made to improve this situation is to run a problem-based learning model. Therefore, this study aims to find out (1). Is there an Effect of the Use of Audio Visual Media on the Learning Outcomes of Class X Catholic Religious Education Students at SMK Border Raimanuk? (2). To find out if there is an Effect of the Problem-Based Learning Model on the Learning Outcomes of Catholic Religious Education Students Class X SMK Border Raimanuk? The type of method used in this study is a correlational descriptive approach. The location of the research is at the Raimanuk Border Vocational School. The informants in this study are grade X students, the data collection techniques used are pretest, posstest and questionnaire distribution. Meanwhile, data analysis techniques include classical assumption test analysis techniques and statistical tests. The results of the study showed that almost all students in class X experienced an increase in learning outcomes after applying audio-visual media with a problem-based learning model by the researchers. It is known that the number in the initial test is 1579%, increased in the final test by 2717%, and the average*

*from the initial test is 45.11%, increased in the final test by 77.62%.*

*This shows that students experience improved learning outcomes*

**Keywords:** *Audio Visual Media, Problem Based Learning (PBL) Model, Learning Outcomes.*

## **Pendahuluan**

Media pembelajaran audio visual adalah media pembelajaran yang menyajikan unsur audio dan visual secara bersamaan sehingga siswa mendapatkan pesan atau informasi dari visualisasi baik dalam bentuk kata-kata maupun gambar yang dilengkapi dengan suara. Suara dapat berupa penjelasan visual yang ditampilkan, dialog atau hanya efek suara seperti musik. Adanya elemen audio memungkinkan siswa untuk dapat menerima pesan pembelajaran melalui pendengaran sedangkan elemen visual memungkinkan pembuatan pesan pembelajaran melalui bentuk pesan visualisasi.<sup>1</sup> Menurut (Briggs) Media adalah semua alat fisik yang dapat menyajikan pesan dan merangsang siswa untuk belajar seperti buku, film, kaset, dan lain-lain<sup>2</sup>. Menurut Arief S. Sadiman (1990), Media: apapun yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, dan perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran terjadi. Secara umum media memiliki kegunaan, yaitu: mengklarifikasi pesan agar tidak terlalu verbal, mengatasi keterbatasan ruang, waktu, energi dan kekuatan sensorik, membangkitkan semangat belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan sumber belajar, memungkinkan anak untuk belajar secara mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, pendengaran dan kinestetiknya, memberikan stimulasi yang sama, dan menyamakan pengalaman dan menyebabkan persepsi yang sama. Penggunaan media pengajaran dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar yang pada akhirnya dapat

---

<sup>1</sup>Hamza Pagra, Ahmed Sayaddin, Vaughan Cramento, Saeedman, *Media Pembelajaran*, (Gedung Perpustakaan, Lantai 1, Kampus UNM Gunungsari, 2022), hlm.59

<sup>2</sup> Drs. Muhamad Ramli, M.Pd, *Media dan Teknologi*, (Antasari Press Banjarmasin, 2012), hlm. 1

meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.<sup>3</sup> Hasil yang diharapkan dari proses pembelajaran meliputi tiga aspek, yaitu: kognitif yang meliputi perubahan dalam hal penguasaan pengetahuan dan pengembangan keterampilan yang dibutuhkan untuk pengetahuan tersebut, aspek afektif meliputi perubahan mental, perasaan dan kesadaran dan aspek psikomotor meliputi perubahan dalam hal tindakan bentuk psikomotorik. Pendidik dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang sederhana dan penting dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan.

Dalam pendidikan, terdapat model pembelajaran yang berguna untuk memperlancar proses pembelajaran dan mendapatkan perubahan positif. *Proses Problem Based Learning (PBL)* adalah pendekatan pembelajaran yang menyajikan masalah kontekstual, dan mengembangkan pemahaman tentang topik, siswa dapat belajar bagaimana membangun kerangka masalah, mengatur dan menyelidiki masalah, mengumpulkan dan menganalisis data, menyusun fakta, menyusun argumen tentang pemecahan masalah, dan bekerja secara individu atau berkolaborasi dalam pemecahan masalah.<sup>4</sup> Sulitnya siswa dalam memahami materi yang disampaikan dikarenakan model pembelajaran yang diterapkan masih monoton, sehingga dalam proses pembelajaran siswa tidak aktif selama proses pembelajaran. Dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah (PBL), dapat melatih dan mengembangkan kemampuan siswa untuk memecahkan masalah yang otentik. Pentingnya penggunaan media pembelajaran di sekolah harus menjadi perhatian guru. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti sarana dan prasarana yang tidak lengkap, kurangnya penguasaan teknologi guru sehingga hanya menyampaikan materi pelajaran dengan perkuliahan tanpa variasi dan lain-lain<sup>5</sup>. Model *pembelajaran berbasis masalah* dipilih karena sesuai dengan tujuan mata pelajaran pendidikan agama Katolik sehingga dapat mengembangkan potensi siswa untuk peka terhadap

---

<sup>3</sup> Zainal Aqib Ahmad Amrullah, **Ensiklopedia Pendidikan dan Psikologi**, (Yogyakarta: Andi, 2017), hlm. 74

<sup>4</sup> Fivi Nurani, Firosalia Kristin, Pengaruh Model *Problem Based Learning (PBL)*, untuk Meningkatkan Capaian Pembelajaran (*Jurnal Mitrapendidikan* : 2017), hlm.369

<sup>5</sup> Risdah Damayanti etl./ **Pengaruh Media Audio Visual terhadap Model *Problem Based Learning (PBL)* terhadap Hasil Belajar Siswa**, (Makassar:2021), hlm. 91

permasalahan yang terjadi di masyarakat dan memiliki pemikiran kritis untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menggunakan model PBL dalam pembelajaran, terdapat kemajuan hasil belajar siswa dalam aspek Kognitif, afektif, dan psikis<sup>6</sup>. Melihat dari permasalahan yang terjadi di atas, perbaikan dapat dilakukan dengan menggunakan media yang tepat dengan materi pembelajaran. Untuk dapat memberikan inovasi baru kepada pendidik dalam menciptakan media kreatif sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

## Metode Penelitian

### Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif. Penelitian kuantitatif, menurut Sugiyono, adalah penelitian berupa angka dan analisis menggunakan statistik yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan menggunakan daftar pertanyaan terstruktur (kuesioner) yang disusun berdasarkan mengukur variabel yang diteliti yang kemudian menghasilkan data kuantitatif<sup>7</sup>. Dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Jenis penelitian dalam makalah ini adalah penelitian deskriptif korelasial. Penelitian deskriptif umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu untuk secara sistematis menggambarkan fakta dan karakteristik objek atau subjek yang dipelajari secara tepat.<sup>8</sup> Sedangkan penelitian korelasi adalah penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data untuk menentukan apakah ada hubungan dan bagaimana tingkat hubungan antara dua atau lebih variabel. Tujuan dari penelitian korelasi ini adalah untuk

---

<sup>6</sup> Herman Dwi Surjono, *Pengaruh Problem Based Learning on Learning Outcomes Ditinjau dari Motivasi Belajar, Jurnal Pendidikan Vokal*, <http://staff.uny.ac.id/default/penelitian/Herman%20Dwi%20Surjono.%20Drs.,%20M.,2> (Diakses pada Jumat, 24 Februari 2024)

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 7

<sup>8</sup> Sumandi Suryabrata, *Research Methods*, (Jakarta PT Raja Grafindo Persada, 1983.), p. 82

memeriksa sejauh mana variabel dalam satu faktor terkait dengan variabel dalam faktor lain<sup>9</sup>.

## Lokasi dan waktu Penelitian

Lokasi yang diambil untuk melaksanakan penelitian ini adalah siswa Kelas X SMK Perbatasan Raimanuk yang berlokasi di Desa Rafae, Kabupaten Belu, Kecamatan Raimanuk. Sementara itu, penelitian akan dilakukan pada Mei 2024.

## Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah jumlah keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik yang diterapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>10</sup> Jumlah penduduk dalam penelitian ini adalah 35 siswa Kelas X SMK Border Raimanuk.

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Atau dengan kata lain, sampel adalah bagian yang diambil dari populasi sebagai objek penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah 35 orang.

## Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel yang diamati, yaitu variabel independen yang dilambangkan X dan variabel terikat yang dilambangkan oleh Y. Variabel independen menggunakan Media Audio Visual (X1) melalui *model pembelajaran berbasis masalah* (X2) dan variabel terikat (Y) adalah hasil pembelajaran.

Secara singkat, variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (X1) : Pengaruh Media Audio Visual
2. Variabel bebas (X2) : Model *Problem Based Learning* (PBL)
3. Variabel terikat (Y) : Hasil Belajar Siswa
- 4.

---

<sup>9</sup> Muhammad Iqbal Hasan, *Subjek Metodologi Penelitian dan Penerapannya*, (Bogor Selatan: Ghalis Indonesia, 2002), hlm. 23

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 16

## Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian diperoleh dengan dua cara yakni pengisian kuesioner dan tes. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawab.<sup>11</sup> Kuesioner atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang dia ketahui. Tujuan penggunaan kuesioner adalah untuk mendukung metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang pengaruh penggunaan media audio-visual melalui *model pembelajaran berbasis masalah* terhadap hasil belajar siswa.

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan dan alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan atau bakat yang dimiliki seseorang<sup>12</sup>. Tujuan ini adalah untuk mengetahui apakah ada peningkatan kemampuan belajar atau tidak.

## Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan dekonstruksi data ke dalam pola, kategori, dan unit dasar deskripsi sehingga tema dapat ditemukan dan hipotesis yang berfungsi dapat dirumuskan seperti yang disarankan oleh data.

Peneliti menggunakan teknik analisis kuantitatif deskriptif dan inferensial untuk menganalisis data dalam penelitian ini. Analisis data pada dasarnya adalah manajemen data dalam bentuk angka yang diperoleh dari skor mentah menjadi skor yang mudah dibaca dan disimpulkan.

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SMK Perbatasan Raimanuk. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Perbatasan Raimanuk dengan jumlah 35 orang, laki-laki 11 orang dan perempuan 24 orang. Penulis memberikan tanggapan kepada responden kelas X SMK Sempadan

---

<sup>11</sup> S.Nasution, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumiaksara, 1996), hlm.128

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.150

Raimanuk tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 35 siswa dengan jumlah responden ditetapkan sebagai sampel 35 siswa juga. Setiap responden diberikan kuesioner untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan.

#### Paparan Data Penelitian

Tabel 4.3 Data Jawaban Responden tentang Variabel (X1)

No	Res	Item Skor / Nomor Item Pertanyaan									
		1	2	3	4	5	6	7	8	10	Skor
1.	AWM	5	5	7	7	5	5	5	5	7	51
2.	AWH	7	5	7	7	5	7	5	7	1	51
3.	AGS	5	3	7	5	7	7	5	5	7	51
4.	NA	5	7	7	7	5	1	5	5	1	43
5.	AR	3	5	5	3	7	7	7	5	7	49
6.	AJL	5	7	7	7	7	5	7	7	7	64
7.	DB	5	5	5	3	7	7	7	5	7	51
8.	UE	7	7	7	7	5	5	5	7	1	51
9.	SI	7	7	7	5	5	5	7	7	5	55
10.	FLT	5	3	7	5	5	7	5	5	3	45
11.	DAN	7	7	7	7	7	5	5	1	7	53
12.	JIF	7	7	7	7	5	3	5	5	5	51
13.	FK	5	7	7	5	5	1	7	7	7	51
14.	GFB	5	5	7	7	5	5	5	5	5	49
15.	KVB	7	7	7	7	5	3	5	7	5	53
16.	KES	5	3	7	7	5	7	5	5	7	51
17.	KS	7	7	5	5	5	7	1	3	5	45

# JURNAL PROPHETA

"Jurnal Pendidikan dan Kateketik Pastoral"

18.	KN	5	5	7	7	5	7	5	7	7	55
19.	RM	7	7	5	7	5	7	7	5	5	50
20.	MB	5	5	7	7	5	5	5	3	5	47
21.	MYB	7	1	5	7	5	7	7	7	5	51
22.	MH	5	5	5	5	5	7	3	3	5	43
23.	ADA	5	7	5	3	3	7	1	7	3	41
24.	MGM	5	5	1	7	5	7	7	7	7	51
25.	MYB	7	3	5	5	5	7	1	3	5	41
26.	MDU	7	7	5	3	1	5	3	7	7	45
27.	MYM	5	7	5	3	7	7	7	7	5	53
28.	MDS	3	3	5	5	5	3	3	3	5	35
29.	MK	5	5	5	7	7	7	1	7	7	51
30.	MN	5	5	5	7	5	7	7	1	7	49
31.	MR	7	5	5	7	5	7	7	1	5	49
32.	MYM	7	7	5	7	5	7	7	7	3	55
33.	MSA	7	7	5	7	7	3	7	7	3	53
34.	NM	5	7	5	5	5	5	7	7	5	51
35.	OI	7	3	5	3	5	7	7	7	3	47
<b>Jumlah</b>											<b>1.731</b>

Tabel 4.4 Data Jawaban Responden tentang Variabel (X2)

No	Res	Item Skor / Nomor Item Pertanyaan									
		1	2	3	4	5	6	7	8	10	Skor
1.	AWM	5	5	7	5	5	7	3	5	7	49

# JURNAL PROPHETA

"Jurnal Pendidikan dan Kateketik Pastoral"

2.	AWH	7	5	7	7	5	7	5	7	1	51
3.	AGS	5	3	3	5	1	7	5	5	7	41
4.	NA	5	7	5	5	5	1	7	5	1	41
5.	AR	3	5	5	3	7	7	7	5	7	49
6.	AJL	5	7	7	7	7	5	7	7	7	59
7.	DB	5	3	5	3	5	7	7	5	7	47
8.	UE	7	7	7	7	5	5	5	7	1	51
9.	SI	7	7	7	5	3	5	5	7	5	51
10.	FLT	5	3	7	5	5	7	5	5	3	45
11.	DAN	3	5	3	7	5	5	5	1	7	41
12.	JIF	5	5	7	7	5	3	7	5	5	49
13.	FK	5	7	7	5	5	1	7	7	7	51
14.	GFB	5	5	7	7	3	5	5	5	5	47
15.	KVB	7	5	7	7	3	3	5	7	5	36
16.	KES	5	3	7	5	5	7	3	5	7	49
17.	KS	7	7	5	5	3	7	5	3	5	47
18.	KN	5	5	7	7	5	7	5	7	7	55
19.	RM	7	7	3	7	5	3	7	5	5	49
20.	MB	5	5	7	5	5	3	5	3	5	43
21.	MYB	7	1	5	7	5	7	5	7	5	54
22.	MH	5	5	5	3	5	7	7	3	5	45
23.	ADA	5	7	5	3	3	7	1	7	3	41
24.	MGM	5	5	1	7	5	7	7	7	7	51
25.	MYB	7	3	5	5	5	7	1	3	5	41
26.	MDU	7	7	5	3	1	5	3	7	7	45

27.	MYM	5	7	5	3	5	7	7	7	5	51
28.	MDS	3	3	5	5	5	3	3	3	5	35
29.	MK	5	5	3	7	5	7	1	7	7	46
30.	MN	5	5	5	7	5	7	7	1	7	49
31.	MR	7	3	5	7	5	7	7	1	5	42
32.	MYM	7	7	5	7	3	7	7	7	3	53
33.	MSA	7	7	5	7	5	3	7	7	3	51
34.	NM	5	7	5	7	5	7	7	7	5	55
35.	OI	7	3	5	5	5	7	3	7	3	45
<b>Jumlah</b>										<b>1.657</b>	

Tabel 4.5 Data Jawaban Responden tentang Variabel Hasil Belajar (Y)

No.	Res	Nomor Pertanyaan															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jmlh
1.	AWM	7	7	7	3	7	7	7	7	5	7	7	7	7	7	3	95
2.	AWH	7	3	7	7	1	1	7	7	7	7	7	7	3	7	7	85
3.	AGS	7	7	7	7	1	7	7	7	3	7	7	5	7	1	7	87
4.	NA	7	3	1	7	7	7	5	5	5	7	3	5	7	3	1	73
5.	AR	7	7	7	7	7	7	7	7	3	7	7	7	7	3	3	80
6.	AJL	7	5	7	7	7	1	5	7	7	1	7	7	5	3	7	79
7.	DB	3	3	7	5	7	7	5	7	5	1	3	3	7	3	1	67
8.	UE	7	7	7	7	7	1	7	5	7	7	7	5	7	7	5	67
9.	SI	7	5	3	5	3	7	5	7	5	1	3	5	5	7	7	75
10.	FLT	5	5	7	5	3	3	7	5	5	3	1	3	5	5	7	69
11.	DAN	7	7	7	7	3	7	5	7	7	7	7	7	5	7	5	95

# JURNAL PROPHETA

"Jurnal Pendidikan dan Kateketik Pastoral"

12.	JIF	7	5	5	5	3	3	7	7	7	7	1	5	5	5	5	77
13.	FK	5	5	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	5	7	5	97
14.	GFB	7	7	7	7	5	3	7	5	5	5	1	7	7	3	7	83
15.	KVB	7	7	7	7	7	7	5	7	5	7	7	5	7	5	7	97
16.	KU	7	5	7	5	5	7	7	5	7	5	7	7	5	7	5	91
17.	KS	7	5	5	5	5	1	7	7	5	5	5	5	5	5	5	77
18.	KN	7	7	5	5	7	7	7	5	5	7	5	7	5	7	5	91
19.	RM	5	5	5	7	5	7	5	5	7	5	7	5	7	5	7	87
20.	MB	7	7	7	7	1	7	7	7	3	7	5	7	7	7	7	93
21.	MYB	7	7	7	5	5	7	7	7	7	7	5	7	7	7	7	99
22.	MH	5	7	5	5	5	5	5	5	1	7	5	7	5	5	5	72
23.	ADA	7	5	5	5	5	7	7	7	5	7	5	5	5	5	5	85
24.	MGM	5	5	7	7	7	7	7	7	5	7	5	7	7	7	7	97
25.	MYB	5	5	3	3	1	5	5	7	7	5	3	5	3	5	1	63
26.	MDU	5	5	7	7	7	5	5	1	7	7	5	7	7	7	7	89
27.	MYM	5	7	7	7	5	5	7	1	1	5	5	5	5	5	5	75
28.	MDS	5	7	7	7	7	7	7	7	5	7	5	7	7	5	5	95
29.	MK	5	1	3	7	7	3	5	3	5	7	1	7	5	7	5	71
30.	MN	5	7	3	5	7	7	5	7	5	5	5	5	5	5	5	81
31.	MR	5	5	5	7	5	7	5	7	5	7	5	7	5	7	5	87
32.	MYM	5	7	5	5	5	5	7	1	7	5	5	5	5	5	5	77
33.	MSA	5	7	3	7	5	7	5	7	5	7	5	7	5	7	5	87
34.	NM	5	5	5	5	7	5	3	3	7	5	5	7	3	7	5	77
35.	OI	7	7	5	7	7	5	5	3	7	5	1	5	7	5	5	81
		<b>Jumlah</b>															<b>2.901</b>

Data dari penelitian terdiri dari dua variabel independen, yaitu Media Audio Visual (X1) dan Model *Pembelajaran Berbasis Masalah* (X2) dan satu variabel terikat, yaitu Hasil Belajar (Y). Untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini, bagian ini akan menyajikan data masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan.

#### Data Hasil Pembelajaran

Data hasil belajar dapat ditemukan dari pertanyaan *pretest* dan *posttest* yang diberikan oleh peneliti setelah proses pembelajaran berlangsung. Untuk mengetahui kemampuan kognitif siswa, dilakukan tes akhir setelah proses pembelajaran berlangsung, dengan tujuan untuk melihat hasil akhir siswa.

Tabel 4.8 Data Hasil Tes Awal (*Pretest*) dan Tes Akhir (*Posttest*)

No	Res	Tes Awal	Tes Akhir
1.	AWM	59	88
2.	AWH	50	89
3.	AGS	40	70
4.	NO	35	78
5.	AR	32	80
6.	AJL	42	70
7.	DB	51	72
8.	UE	59	80
9.	SI	60	66
10.	FLT	23	86
11.	DAN	47	68
12.	JIF	57	78
13.	FK	40	80
14.	GFB	45	78

## JURNAL PROPHETA

"Jurnal Pendidikan dan Kateketik Pastoral"

15.	KVB	40	60
16.	KU	43	77
17.	KS	50	74
18.	KN	50	79
19.	RM	50	90
20.	MB	55	65
21.	MYB	51	90
22.	MH	40	78
23.	ADA	56	79
24.	MGM	35	79
25.	MYB	52	87
26.	MDU	51	78
27.	MYM	50	79
28.	MDS	28	80
29.	MK	39	78
30.	MN	48	80
31.	MR	54	85
32.	MYM	40	80
33.	MSA	42	75
34.	NM	43	76
35.	OI	20	77
<b>Jumlah</b>		<b>1579</b>	<b>2717</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>45,11</b>	<b>77,62</b>

*Sumber Data: Hasil Tes Awal (Pretest) dan Tes Akhir (Posttest)  
Siswa Kelas X SMK Sempadan Raimanuk.*

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, menunjukkan bahwa hampir seluruh siswa kelas X mengalami peningkatan hasil belajar setelah menerapkan media audio-visual dengan *model pembelajaran berbasis masalah* oleh peneliti. Diketahui bahwa jumlah pada tes awal adalah 1579% meningkat pada tes akhir sebesar 2717%, dan rata-rata dari tes awal adalah 45,11% meningkat pada tes akhir sebesar 77,62%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan hasil belajar ketika menerapkan media audio-visual dan *model pembelajaran berbasis masalah* oleh peneliti di kelas.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. Diketahui bahwa jumlah pada tes awal adalah 1579% meningkat pada tes akhir sebesar 2717%, dan rata-rata dari tes awal adalah 45,11% meningkat pada tes akhir sebesar 77,62%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan hasil belajar ketika menerapkan media audio-visual dan *model pembelajaran berbasis masalah* oleh peneliti di kelas.
2. Terdapat pengaruh Media Audio Visual (X1) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y) SMK Perbatasan Raimanuk. Hal ini dapat dilihat dari *uji-t* yang menunjukkan bahwa signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Audi Visual Media (X1) berpengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa (Y). Nilai *t* positif berarti memiliki efek positif, yaitu jika Media Pembelajaran Audio Visual terus digunakan, Hasil Belajar Siswa akan meningkat.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Model Problem Based Learning* (X2) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y) SMK Perbatasan Raimanuk. Hal ini dapat dilihat dari *uji-t* yang menunjukkan bahwa signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Model Pembelajaran Berbasis Masalah* (X2) pada Hasil Belajar (Y). Nilai *t* yang dihitung positif berarti memiliki efek positif, yaitu jika *Model Pembelajaran Berbasis Masalah* terus digunakan, maka Hasil Pembelajaran Siswa akan meningkat.

## Daftar Pustaka

### Buku

- Arif, Thobroni, M. 2011. Pembelajaran dan Pengajaran, Jokjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Dagun, Simpan M. 2006. Kamus Ilmu Pengetahuan, Jakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara (LPKN)
- Daryanto. 2010. Pembelajaran Media, Yokyakarta: Gaya Media. Harahap, H.A.H. Poerbakawadja
- Miarso, Yusyfhadi. 2004. Menyemai Bibit Pendidikan, Jakarta: Kencana.
- Poerwadmita, WJS 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Balai Pustaka.
- Purwanto. 2013. Evaluasi Hasil Belajar, Yokyakarta: Pustaka Belajar.
- R. Kosasih dan Rangkowo. R. 2007. Optimalisasi Media Pembelajaran, Jakarta: PT. Grasindo Persada.
- Sanaky, AH Hujar. 2013. Media Pembelajaran Interaktif Inovatif, Yokyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Sjamsudduha. 1987. Penyebaran dan Perkembangan Islam, Katolik, dan Proestandi di Indonesia, Surabaya: Bisnis Nasional.
- Soegarda, 1982. Encyclopedia of Education, Jakarta: Gunung Agung.
- Sudjana, Nana. 2004. Penilaian Hasil Belajar dan Mengajar, Bandung: Rosda Karya.
- Sulaeiman, Hamzah Amir, 1885. Media Audio Visual, Guru, Penerangan, dan Penyuluh, Jakarta: PT. Gramedia.
- Sumiharsono, H.M. Rudy. 2017. Media Pembelajaran, Jawa Timur: Pustaka Abadi.
- Surya Yenny, dan Bonardi Susi. 2021. Pendidikan dan Etika Keagamaan Katolik, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Buku.
- Suryani, Hamid dan Syamsidah. 2018. Model Pembelajara Berbasis Masalah, Yokyakarta: Deepublish.

- T, S. Hamid. 2003. Kamus Bahasa Indonesia. Surabaya: Pustaka Dua
- Wagiran, Sofyan. Herminarto. 2013. Problem Based Learning dalam Kurikulum 2013, Yogyakarta: UNYpress.
- Yuniastuti. 2021. Media Pembelajaran untuk Generasi Milenial, Surabaya: Scopindo.
- Zain Aswan dkk., 2006. Strategi Belajar Mengajar, Jakarta: PT. Rineka Cipta.

## **Internet**

- <https://staf.uny.ac.id/default/penelitian/Herman%20Dwi%20Surjono.%20Drs.> diakses pada 24 Februari 2024
- [https://ulfiahusnianjari.blongspot.com/2011/12/\\_Definisi Pendidikan Agama Katolik. Html/](https://ulfiahusnianjari.blongspot.com/2011/12/_Definisi Pendidikan Agama Katolik. Html/) diakses pada 1 Maret 2024.